

## MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS MATA PELAJARAN PJOK PADA MASA TRANSISI MENUJU *POST PANDEMIC* *COVID 19*

Muhammad Imam Rahmatullah<sup>1</sup>, Indah Maharani<sup>2</sup>, Apri  
Wijaya<sup>3</sup>, Hidiatma Mulyadi<sup>4</sup>, Vivi Aldini<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota  
Pekanbaru, Riau 28293

Email: <sup>1</sup>[muhammadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id](mailto:muhammadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id)

<sup>2</sup>[indah.maharani0355@student.unri.ac.id](mailto:indah.maharani0355@student.unri.ac.id)

<sup>3</sup>[apri.wijaya1153@student.unri.ac.id](mailto:apri.wijaya1153@student.unri.ac.id)

<sup>4</sup>[hidiatma.mulyadi0836@student.unri.ac.id](mailto:hidiatma.mulyadi0836@student.unri.ac.id)

<sup>5</sup>[vivi.aldini0214@student.unri.ac.id](mailto:vivi.aldini0214@student.unri.ac.id)

**Abstract:** *Class mastery is the most substantial thing in teaching. Technical ability in managing the class is certainly supported by the ability and knowledge of methods, learning models, learning strategies and the ability to read the character of students. In this study, researchers saw the importance of effective classroom management towards the post-pandemic period. Researchers conducted research in one of the schools in Pekanbaru City. Because in this city schools are undergoing a transition period after experiencing a pandemic. Researchers used interview and observation instruments to measure the classroom management system of PJOK teachers in managing the class. The results of this study the researchers concluded that PJOK teachers mastered learning methods, strategies, and models to support teaching and learning activities. The conclusion in this study is that every PJOK teacher educator is required to master various kinds of learning instruments so that the learning process can run effectively.*

**Keywords:** *management, class management, PJOK*

**Abstrak:** Penguasaan kelas merupakan hal yang paling substansi dalam mengajar. Kemampuan teknis dalam mengelola kelas tentunya didukung oleh kemampuan serta pengetahuan tentang metode, model pembelajaran, strategi pembelajaran serta kemampuan membaca karakter peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti melihat pentingnya manajemen pengelolaan kelas yang efektif menuju masa post pandemic. Peneliti melakukan penelitian di salah satu sekolah di Kota Pekanbaru. Dikarenakan di kota ini sekolah sedang melakukan masa transisi setelah mengalami masa pandemi. Peneliti menggunakan instrument wawancara serta observasi untuk mengukur sistem pengelolaan kelas guru PJOK dalam mengelola kelas. Hasil dari penelitian ini peneliti berkesimpulan bahwasanya guru PJOK menguasai metode, strategi, dan model pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah, setiap pendidik terutama guru

PJOK diwajibkan menguasai berbagai macam instrument pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif

**Kata Kunci:** Manajemen, pengelolaan kelas, PJOK

Pendidikan merupakan suatu cara untuk membuat peserta didik belajar tentang proses kehidupan serta pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Erwinsyah (2017) yaitu Proses pengajaran dan pembelajaran diadakan di beberapa pusat pendidikan resmi yang dimaksudkan untuk memimpin perubahan emosi dan psikologi. Pada proses Pendidikan tak terlepas dalam kegiatan berolahraga terutama pada mata peajaran PJOK. Olahraga adalah kegiatan berbasis fisik dari seseorang untuk bergerak secara fisik dan berkali-kali sesuai dengan kecukupan individu untuk menghasilkan tubuh yang sehat, ada banyak jenis olahraga: atletik, bola permainan bola, seni bela diri dan berenang (Dimyati dan Mudijono, 2013). Dalam proses pembelajaran PJOK diperlukan manajemen kelas yang baik. Manajemen kelas adalah upaya untuk bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menerapkan kondisi optimal agar kegiatan yang dapat dibuat sesuai dengan rencana (Warsono, 2016). Manajemen kelas dikaitkan dengan upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal untuk munculnya prosedur pembelajaran (Arikunto, 1998). Damarah (2013) mengatakan bahwa untuk meminimalkan intervensi dalam manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas dapat diterapkan. Manajemen kelas adalah keterampilan pendidik untuk menciptakan suasana dan iklim yang menguntungkan. Manajemen kelas adalah kapasitas seorang pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran yang optimal dan memulihkan kondisi terbaik yang mungkin dalam kasus insiden, atau dengan mendisiplinkan atau melakukan kegiatan korektif pada siswa di kelas (Hasibuan dan Moejiono, 2006). Saat melakukan kegiatan di kelas, ini khusus untuk belajar, seorang speserta didik memiliki kepribadian yang berbeda antara seorang anak dengan anak lain. Perbedaan kepribadian antara individu dapat memengaruhi cara peserta didik dalam belajar (Dewi, 2015). Menurut

(Rusman (2010) kegiatan pendidik dalam manajemen pembelajaran adanya aturan dan evaluasi dalam pembelajaran. Sebagai indikator keberhasilan pendidik dalam menciptakan kondisi yang mungkin dalam manajemen kelas, proses pengajaran dan pembelajaran terjadi secara efektif (Sunarto, 2017). Selain itu, kurangnya dukungan lingkungan untuk memotivasi siswa untuk belajar dapat membuat mereka kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas (Dewi, 2015). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran PJOK diperlukan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas serta membangkitkan motivasi belajar beserta didik. Tentunya kemampuan untuk memberikan motivasi serta membuat kelas menjadi efektif dibutuhkan pengalaman dan kemauan seorang pendidik untuk terus belajar. Pada masa transisi menuju post pandemic covid 19 ini seorang guru diharuskan untuk terus melakukan inovasi pembelajaran sehingga menghasilkan Suasana pembelajaran yang efektif.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan instrument wawancara dan observasi untuk mengukur keakuratan data penelitian. Wawancara merupakan instrument yang digunakan dalam meneliti fenomena-fenomena sosial. Untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi, peneliti menggunakan beberapa literatur dari buku dan jurnal ilmiah untuk memperkuat data peneliti (Mita, 2015). Setelah penelitian dilakukan peneliti melakukan proses pemilahan data. Setelah pemilahan data dilakukan peneliti melakukan kesimpulan dari seluruh catatan penelitian yang peneliti lakukan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan wawancara di salah satu kota di Pekanbaru, maka peneliti mendapatkan hasil bahwa hal pertama yang didapatkan ketika hadir dan melakukan observasi adalah, kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik selama proses transisi. Peneliti melihat guru sudah melakukan berbagai persiapan pembelajaran, seperti RPP, prota, promes, dan perangkat pembelajaran lainnya untuk mendukung proses pembelajaran.

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti selanjutnya melakukan proses wawancara. Wawancara dilakukan setelah peneliti menyiapkan 15 pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber.

Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan terkait pelaksanaan PJOK selama pandemi dan selama masa transisi menuju post pandemi berlangsung dan ditanggapi oleh narasumber dengan sangat baik. Narasumber menceritakan dengan baik bagaimana keadaan pembelajaran PJOK baik selama daring maupun selama luring. Narasumber berpandangan bahwa pembelajaran PJOK jauh lebih efektif ketika dilaksanakan secara luring karena pembelajarannya dapat dipraktikkan secara langsung. Belum lagi kenyataan bahwa para peserta didik sangat menyukai pembelajaran PJOK sehingga narasumber mengaku tidak butuh waktu lama untuk membangkitkan motivasi belajar terhadap para peserta didik karena para peserta didik sudah menanti-nantikan pembelajaran PJOK ini. Meskipun begitu pelaksanaan PJOK ketika daring diakui cukup baik dengan

memanfaatkan teknologi yang ada saat ini yaitu, Melalui zoom atau google meet.

Narasumber pada penelitian juga menuturkan cukup juga aktif melibatkan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seperti tidak membedakan antara peserta didik yang tidak menonjol dalam pembelajaran PJOK dengan yang berbakat berolahraga, semua peserta didik mendapatkan porsi yang sama akan tetapi yang aktif dan berbakat biasanya dijadikan sebagai percontohan bagi peserta didik yang lain dalam melakukan berbagai gerakan dalam olahraga. Selama masa transisi ini, pembelajaran PJOK berlangsung kondusif meskipun perlu penyesuaian bagi pendidik dan peserta didik. Manajemen pengelolaan kelas sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terlebih pembelajaran PJOK yang membutuhkan ketelitian, dan kemampuan fteknis seorang pendidik. Pendidik dituntut untuk mampu menguasai metode, strategi, serta model pembelajaran agar kelas yang dijalankan berjalan efektif serta efisien. Pada penelitian ini peneliti menilai narasumber sudah mempunyai

pengalaman yang panjang dalam dunia pendidikan. Narasumber mempunyai kesiapan yang baik dalam memulai pembelajaran seperti menyiapkan RPS, membuat PPT, mempersiapkan sarana dan prasarana belajar yang efektif, dan mempersiapkan berbagai bahan referensi untuk proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Narasumber merupakan pendidik yang berpengalaman dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan oleh pendidik patut dicontoh oleh pendidik dalam usia yang masih muda dalam mengajar. Selain itu setiap pendidik diwajibkan untuk menguasai setiap instrumen pembelajaran agar manajemen pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik. Dengan perkembangan teknologi pembelajaran diharapkan para pendidik bisa terus memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan baik. Sehingga para peserta didik bisa memahami dengan materi yang diajarkan serta ilmu yang dapat bisa berguna untuk mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.

Damarah. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrama Widya.

Dewi, R. S. (2015). *Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SMP Se-Kecamatan MUNTILAN*. UIN Surabaya.

Dimiyati, & Mudijono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Olahraga Rekreasi. Samudra (JORS) : Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 80–86.

Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 88–105.

Hasibuan, & Moejiono. (2006). *Tentang Pengelolaan Kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluative*. Remaja Karya.

Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2(8).

Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali

Press.

Sunarto. (2017). Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Bagi Nilai Sosial Siswa Di Sma Negeri 3 Medan, Sma Negeri 2 Lubuk Pakam, Sma Negeri 1 Perbaungan Dan Sma Unggulan Ct Foundation. *Educandum*, 10(1), 54–61.

Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(5), 469–476.